

DEFINISI, POSISI DAN FUNGSI MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PAI

Usman Noer





DEFINISI MEDIA



BAHASA

- **Berasal dari bahasa latin, “*medium*”, yang berarti *between* “antara” atau “perantara”**
- **Merupakan saluran (*channel*) komunikasi**
- ***Anything that carries information between a source and a receiver***



ISTILAH:

(Briggs, 1977):

***”Sarana fisik
untuk
menyampaikan
isi materi
instruksional ”***





(Schramm, 1977)

”Teknologi pembawa pesan (informasi) yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan instruksional”





Anderson, 1987:

”Perlengkapan yang digunakan untuk memperjelas pesan dan sesuatu yang memungkinkan interaksi antara siswa dengan pesan”





Smith & Ragan, 1993:

”Bentuk fisik atau alat untuk mengkomunikasikan pesan-pesan pembelajaran seperti televisi, bahan cetak, guru, dan komputer ”



PEMBELAJARAN?



“Upaya membelajarkan peserta didik, melalui penataan faktor eksternal agar terjadi proses belajar (internal) untuk mencapai hasil belajar”



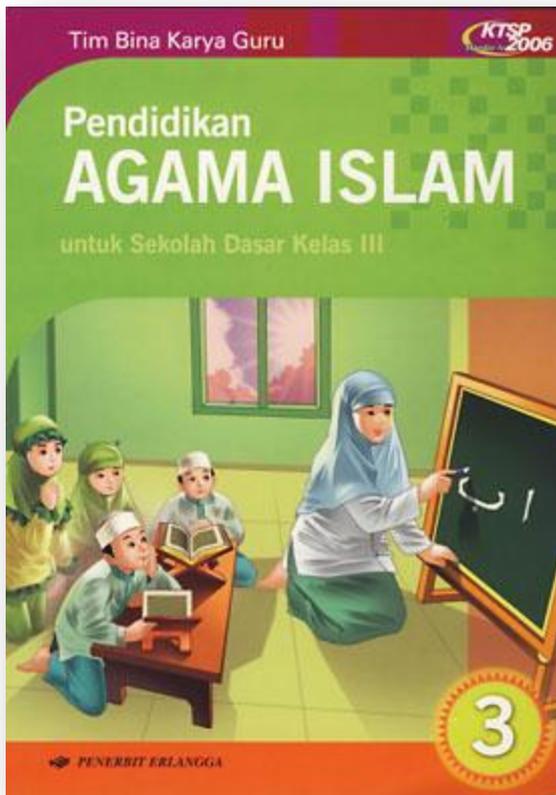
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM?



**Tafsir (2004, dalam
Muhaimin, 2005):**

- ***Kegiatan mendidikkan/
membelajarkan agama
Islam***





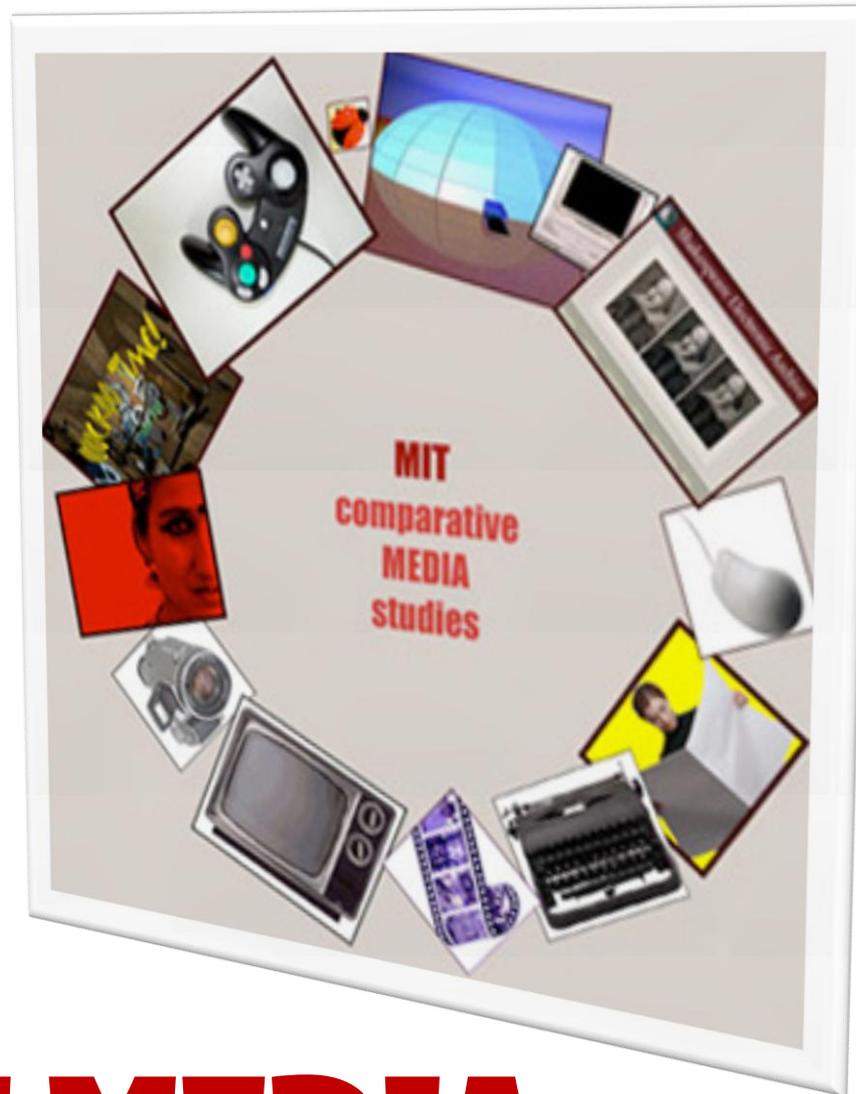
- ***Sebagai mata pelajaran seharusnya bernama “agama Islam” karena objek studinya adalah agama Islam***



SO..

**MEDIA
PEMBELAJARAN PAI
adalah**

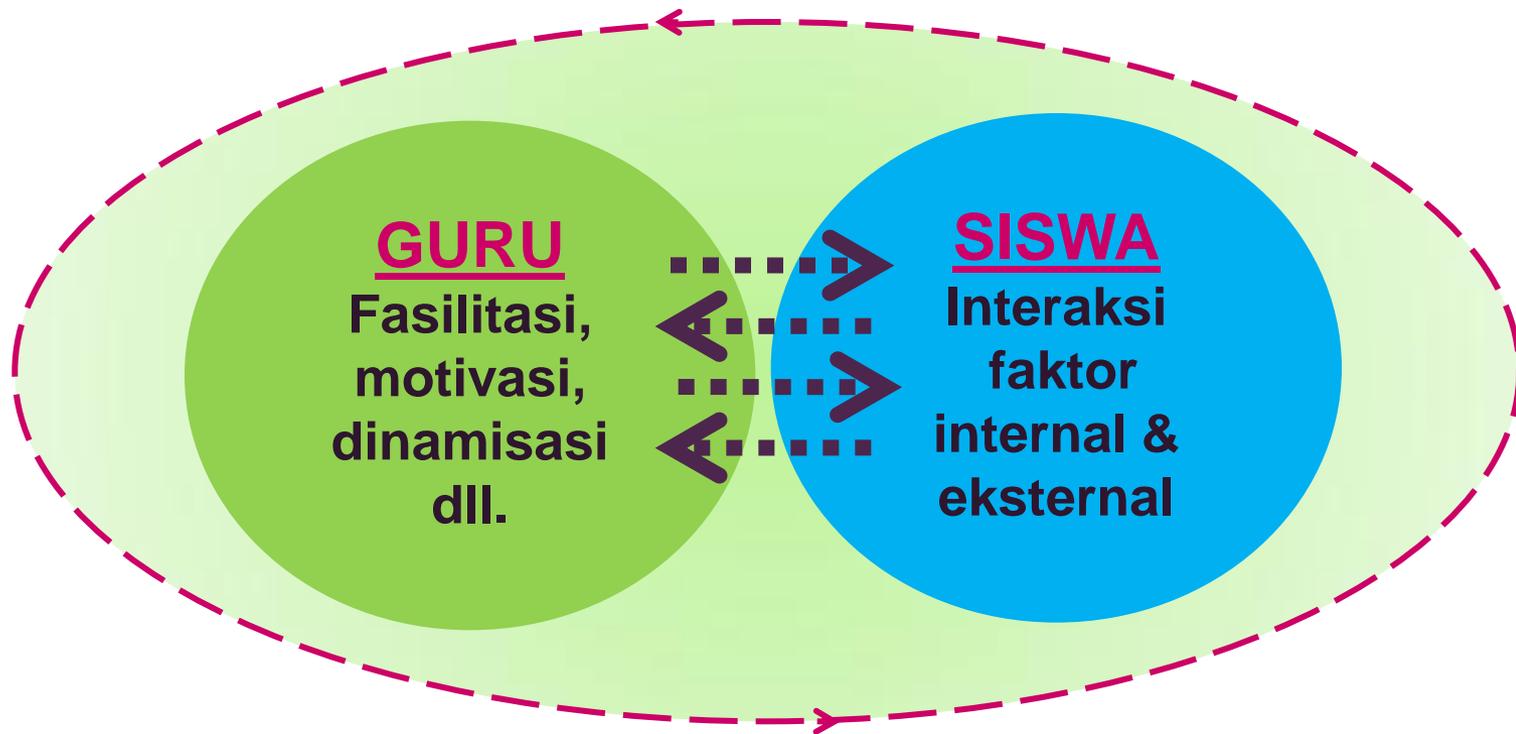




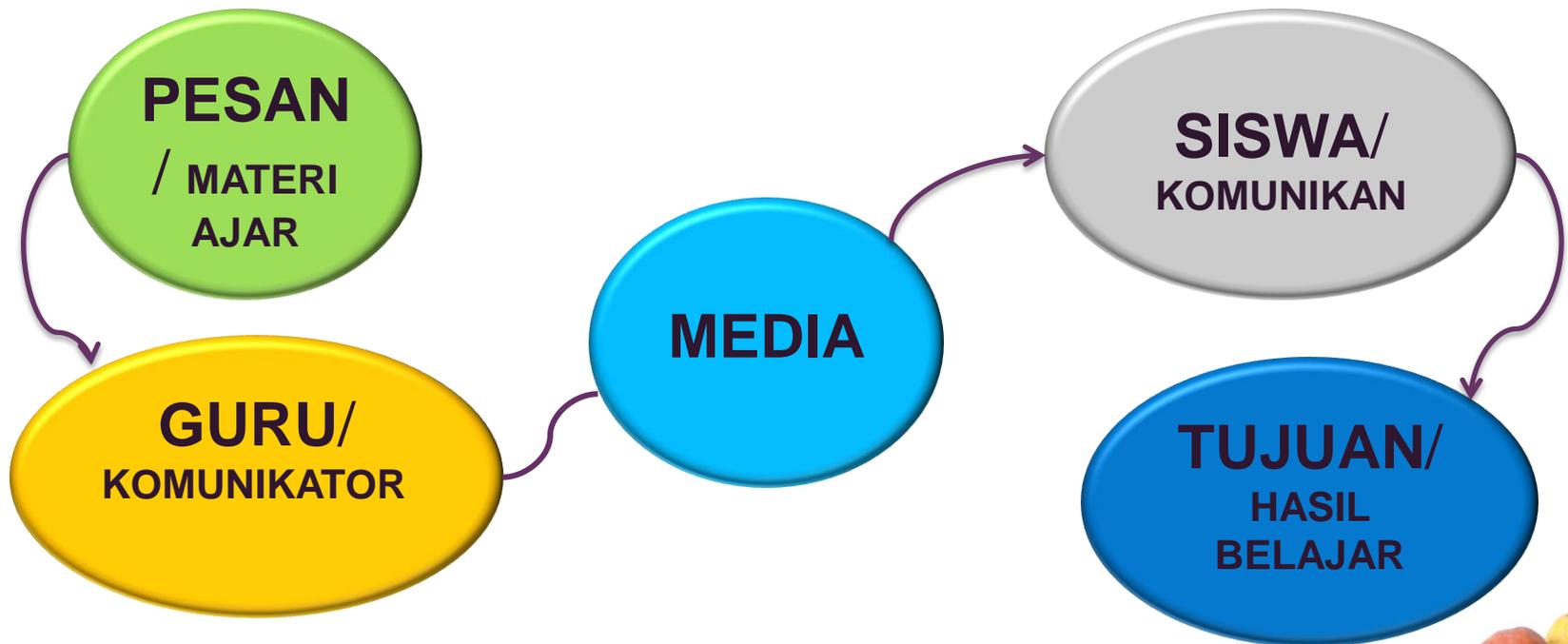
POSISI MEDIA



PROSES PEMBELAJARAN = PROSES KOMUNIKASI

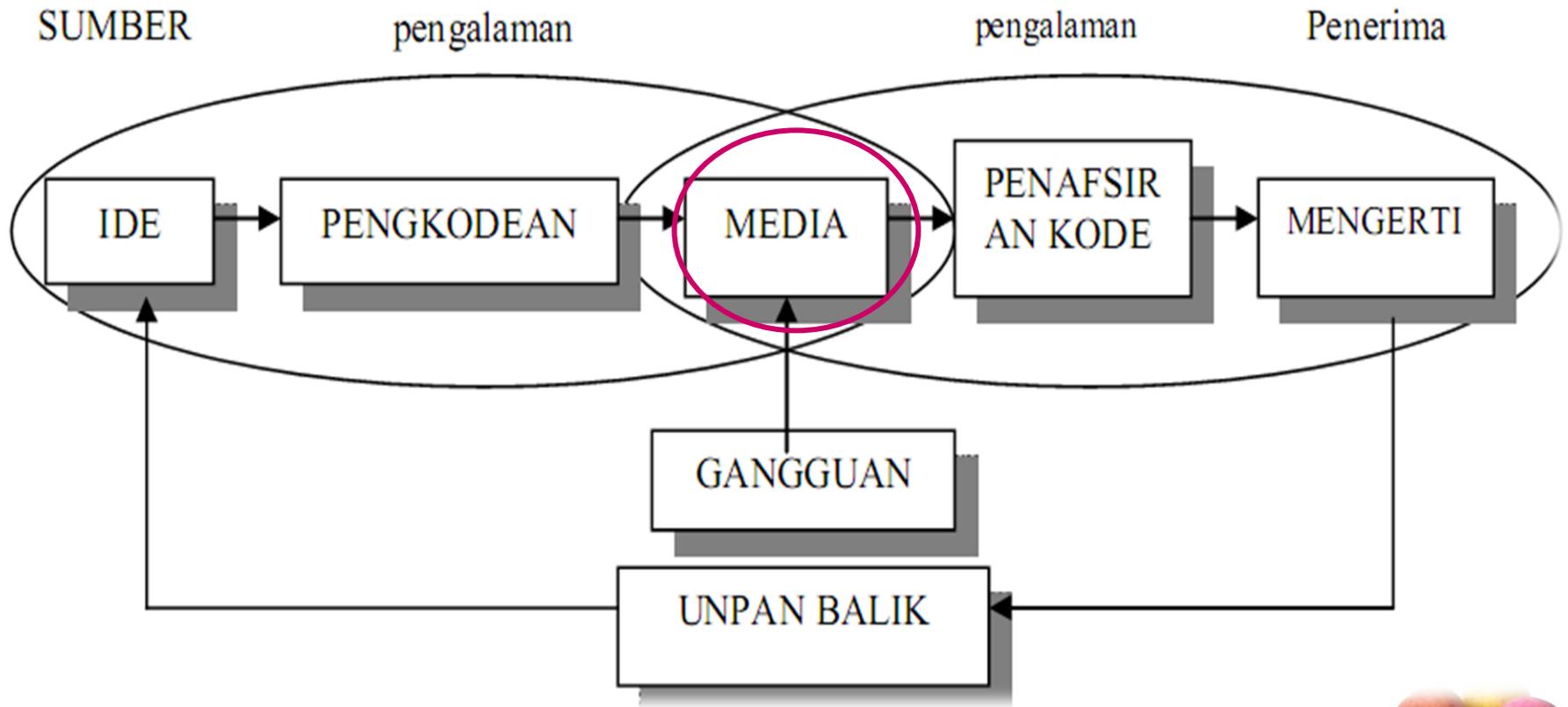


KOMPONEN KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN





POSISI MEDIA DALAM SISTEM PEMBELAJARAN



POSISI MEDIA DALAM DESAIN PEMBELAJARAN



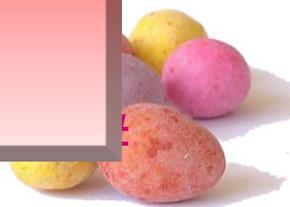
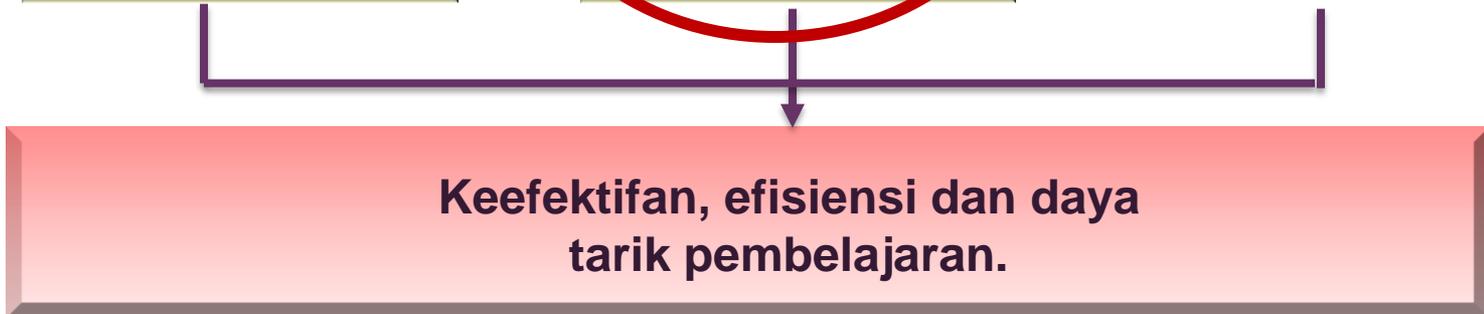
**K
O
N
D
I
S
I**



**M
E
T
O
D
E**



**H
A
S
I
L**

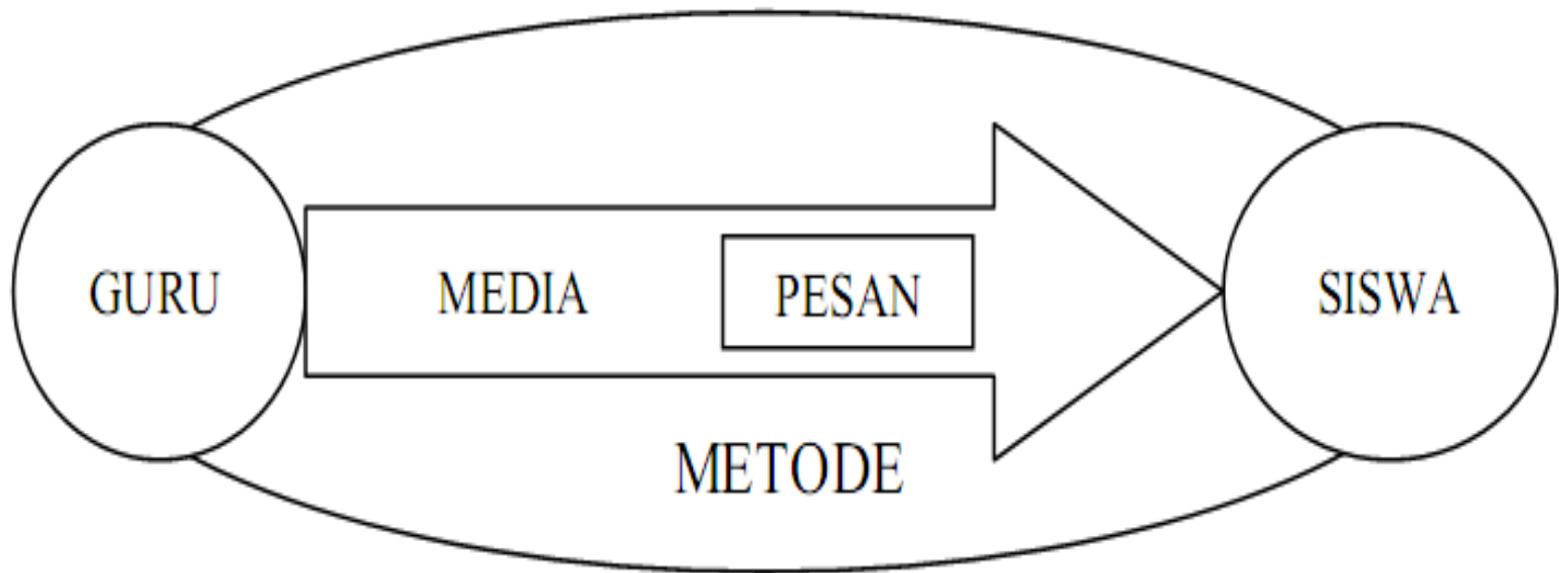




FUNGSI MEDIA



FUNGSI MEDIA DALAM PROSES PEMBELAJARAN





- ***Media berfungsi sebagai pembawa informasi [pesan] dari sumber (guru) menuju penerima (siswa).***
- ***Metode adalah prosedur untuk membantu siswa dalam menerima dan mengolah informasi guna mencapai tujuan pembelajaran***





KELEBIHAN & KEMAMPUAN MEDIA





**DALAM INTERAKSI ANTARA SISWA
DAN LINGKUNGAN, MEDIA DAPAT
BERFUNGSI DENGAN BAIK JIKA
MEMPERTIMBANGKAN SISI
KELEBIHANNYA DAN HAMBATAN
YG MUNGKIN TIMBUL DALAM
PROSES PEMBELAJARAN.**



3 KELEBIHAN & KEMAMPUAN MEDIA



***(Gerlach & Ely dalam Ibrahim, et.al.,
2001):***

- ***Kemampuan FIKSATIF, artinya dapat menangkap, menyimpan, dan menampilkan kembali suatu obyek atau kejadian.***





- ***kemampuan MANIPULATIF, artinya media dapat menampilkan kembali obyek atau kejadian dengan berbagai macam perubahan (manipulasi) sesuai keperluan***





- ***kemampuan **DISTRIBUTIF**, artinya media mampu menjangkau audien yang besar jumlahnya dalam satu kali penyajian secara serempak, misalnya siaran TV atau Radio.***



HAMBATAN KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN



1. VERBALISME:

Siswa dapat menyebutkan kata tetapi tidak mengetahui artinya.

Hal ini terjadi karena biasanya guru mengajar hanya dengan penjelasan lisan (ceramah), siswa cenderung hanya menirukan apa yang dikatakan guru





2. SALAH TAFSIR:

Istilah atau kata yang sama diartikan berbeda oleh siswa.

Hal ini terjadi karena biasanya guru hanya menjelaskan secara lisan dengan tanpa menggunakan media pembelajaran yang lain, misalnya gambar, bagan, model, dan sebagainya



3. PERHATIAN TIDAK BERPUSAT:

hal ini dapat terjadi karena antara lain: gangguan fisik, ada hal lain yang lebih menarik mempengaruhi perhatian siswa, melamun, cara mengajar guru membosankan atau tanpa variasi dll.

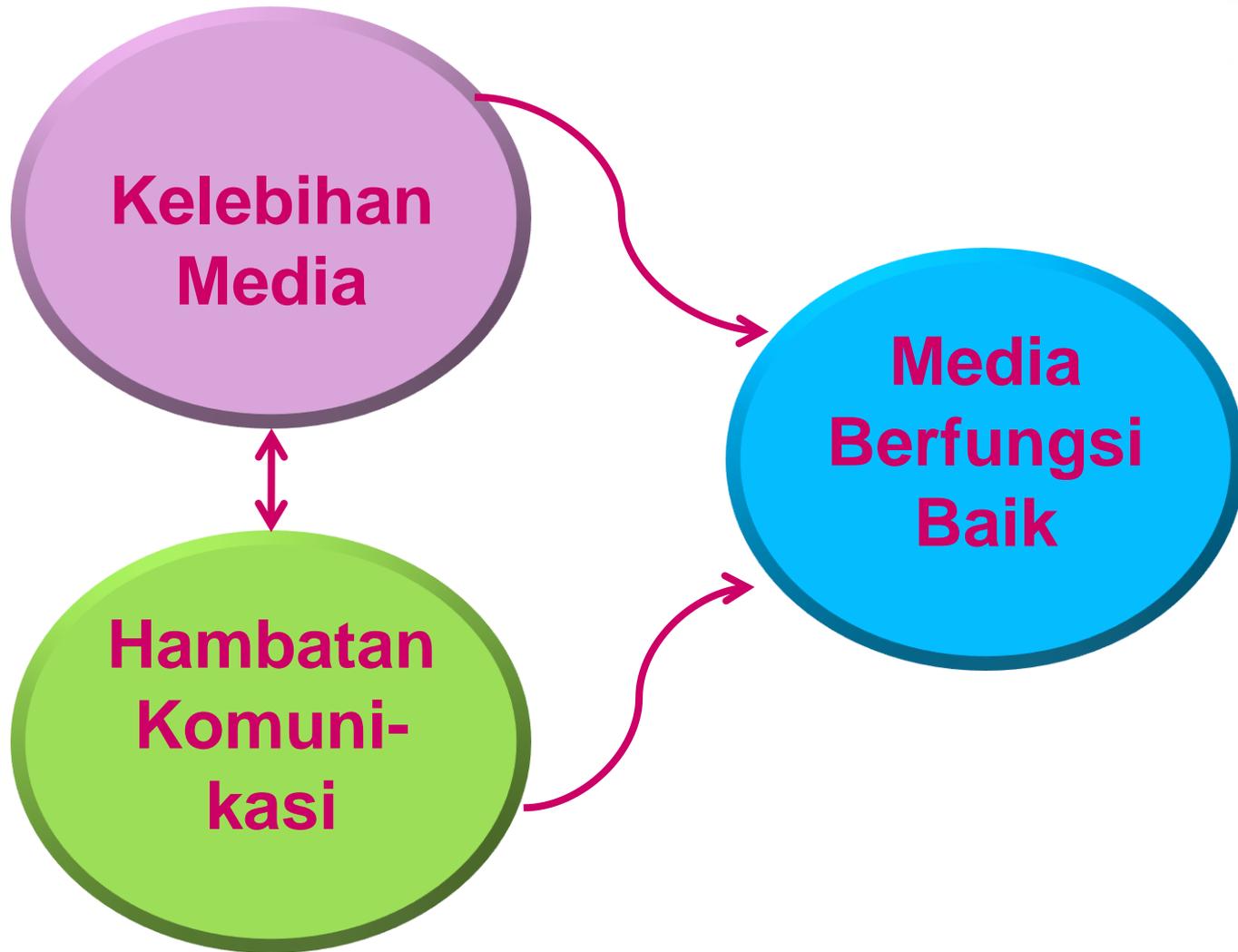




4. TIDAK TERJADINYA PEMAHAMAN: kurang memiliki kebermaknaan logis dan psikologis.

Apa yang diamati atau dilihat, dialami secara terpisah. Tidak terjadi proses berpikir yang logis mulai dari kesadaran hingga timbulnya konsep.







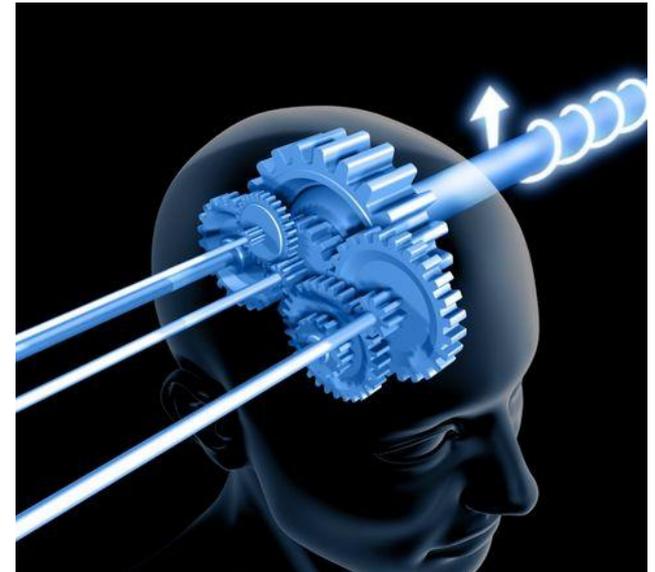
LANDASAN PENGGUNAAN MEDIA



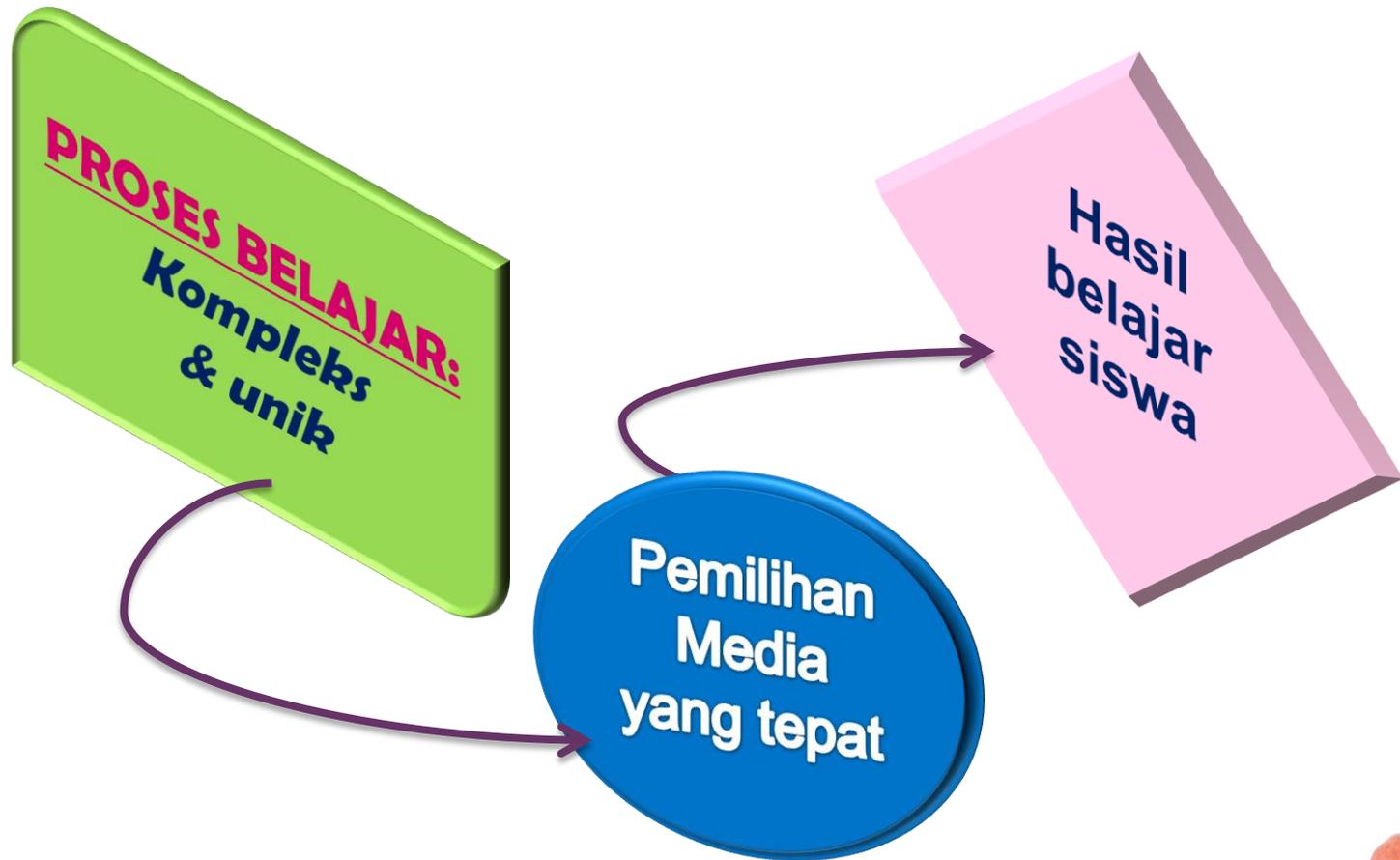
Landasan Filosofis:

« penggunaan teknologi dalam pembelajaran berakibat terjadinya

DEHUMANISASI ??»»



Landasan Psikologis:



Dari itu...



Untuk maksud tersebut..





Kajian psikologi :

« anak akan lebih mudah mempelajari hal yang konkrit ketimbang yang abstrak »»



kontinuum konkrit-abstrak



↔ *penggunaan media:*

Jerome Bruner:

“dalam proses pembelajaran hendaknya menggunakan urutan dari belajar dengan gambaran atau film (*iconic representation of experiment*) kemudian ke belajar dengan simbol, yaitu menggunakan kata-kata (*symbolic representation*)”





Charles F. Haban:

”sebenarnya nilai dari media terletak pada tingkat realistiknya dalam proses penanaman konsep”

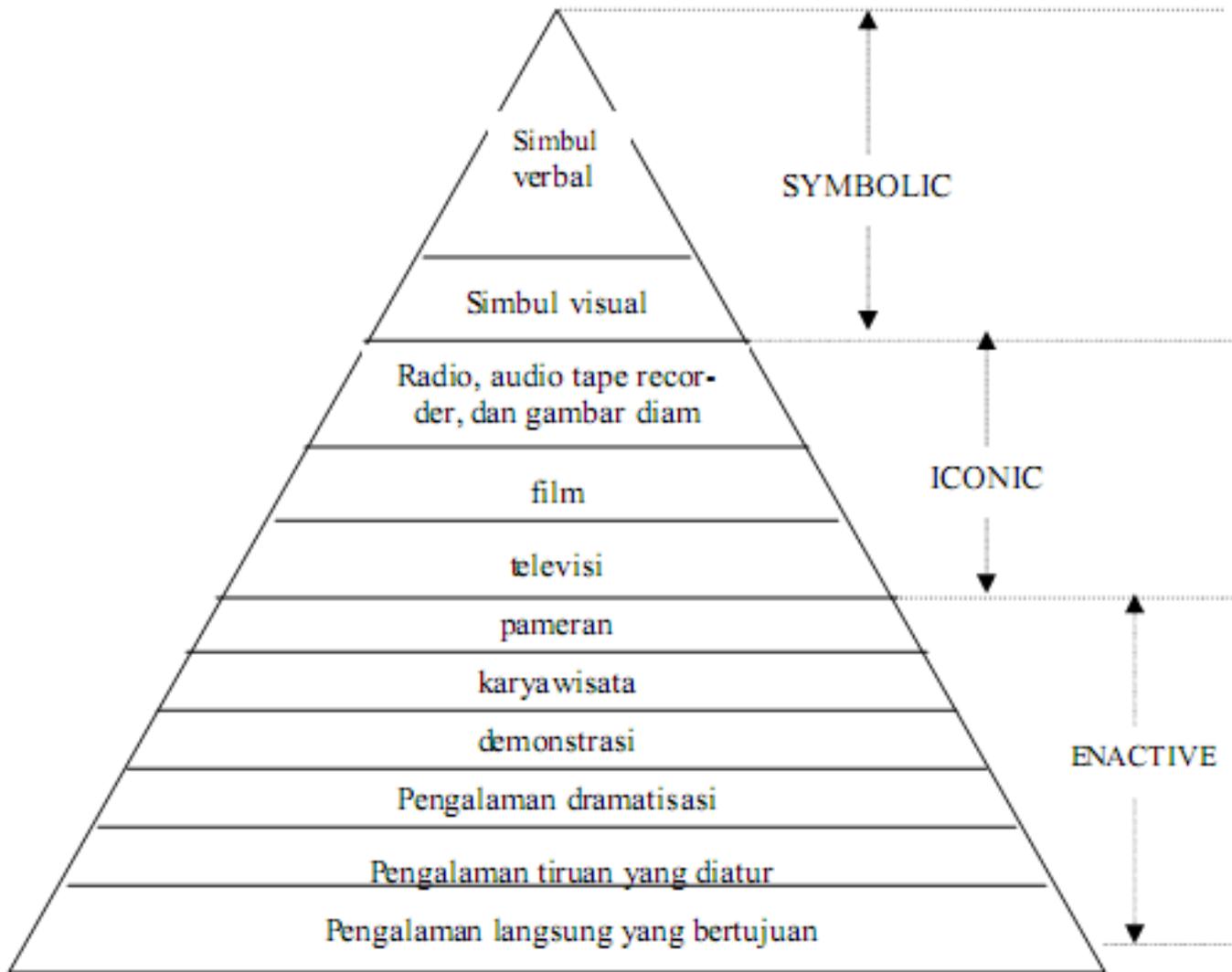




Edgar Dale:

membuat jenjang konkrit-abstrak dengan dimulai dari partisipasi dalam pengalaman nyata, pengamat kejadian nyata, pengamat terhadap kejadian yang disajikan dengan media, dan pengamat kejadian yang disajikan simbol





Kerucut pengalaman Dale (Heinich, et.al., 2002:11)

Landasan Empiris:

*Temuan-temuan penelitian menunjukkan bahwa **terdapat interaksi antara penggunaan media pembelajaran dan karakteristik belajar siswa dalam menentukan hasil belajar siswa.***



Sumber:



Degeng, Nyoman Sudana, 1998. *Teori Pembelajaran 2: Terapan (Draft)*. Program Magister Manajemen-Pendidikan Universitas Terbuka.

Tafsir, ahmad. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Remaja Rosdakarya. Bandung

Santyasa, I Wayan. 2007. *Landasan Konseptual Media Pembelajaran*. Makalah Workshop Media Pembelajaran bagi Guru-Guru SMA Negeri Banjar Angkan, 10 Januari 2007 di Banjar Angkan Klungkung

Supriatna, Dadang. 2009. *Pengenalan Media Pembelajaran*. Bahan ajar untuk Diklat E-Training PPPPTK TK dan PLB. Pusat Pengembangan & Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak Kanak & Pendidikan Luar Biasa TIM Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan (P3) Kopertis VII. Jawa Timur. *Media Instruksional*. Slide presentasi.

